

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP *RETURN*
ON ASSET DI BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

HENTI NURAENI

NIM: 4218109

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP *RETURN*
ON ASSET DI BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

HENTI NURAENI

NIM: 4218109

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henti Nuraeni
NIM : 4218109
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Henti Nuraeni
Nim. 4218109

NOTA PEMBIMBING

Mohammad Rosyada. M.M
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 RT01/RW02 Tirtol Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Henti Nuraeni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Henti Nuraeni

NIM : 4218109

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 September 2022
Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M
NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Henti Nuraeni

NIM : 4218109

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Hj. Rinda Asytuti, M.Si.
NIP 197712062005012002

H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP 198011282006041003

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H.
NIP 197502201999032001

MOTTO

Berbuatlah baik meskipun tidak ada satupun orang yang melihat kita.

Kita harus menerima bahwa kita tidak akan selalu membuat keputusan yang tepat, bahwa kita kadang-kadang akan mengacaukannya, memahami bahwa kegagalan bukanlah lawan dari kesuksesan, itu adalah bagian dari kesuksesan.

(Arianna Huffington)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Uung Muhtana dan Ibu Eni Suherni yang selalu bekerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada saya baik dukungan moral dan materil, serta senantiasa mendoakan untuk kelancaran di setiap langkah saya.
2. Keluarga saya, adik-adik saya, sepupu-sepupu, Uwa-uwa, bibi juga mamang yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan agar bisa segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Mohammad Rosyada, M.M. yang teramat baik, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Dosen Wali Bapak Aris Safi'I, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Irman Hadi, Ainun serta tim Hoa Hoe Septia, Fitri, Mutia, Kiki, Eva, Juga Septi. Terimakasih atas bantuan serta dukungan dari kalian semua, semoga kita bisa sukses dengan cara kita masing-masing.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Perbankan Syariah yang sudah mendukung dan membantu, semangat berproses kalian semua.

ABSTRAK

HENTI NURAENI. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

ROA (Return On Asset) adalah ukuran kesehatan bank dan seberapa baik kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam pengelolaan kekayaan. Semakin tinggi ROA bank, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dan semakin baik posisi bank dalam pemanfaatan asset. Salah satu alat ukur keuntungan (profitabilitas) adalah pembiayaan bank. seperti pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *murabahah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel data laporan keuangan triwulan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* tahun 2014-2021 pada Bank Muamalat . Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah data dokumen, subjek dalam penelitian ini adalah bank Muamalat Indonesia. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dengan sig. $0,073 > 0,05$. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* dengan sig. $0,000 < 0,05$. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* dengan sig $0,002 < 0,05$. Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Serta 54,3% *return on asset* bank dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel *independent*.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

HENTI NURAENI. The Effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing on Return On Assets at Bank Muamalat Indonesia for the 2014-2021 Period

ROA (Return On Asset) is a measure of a bank's health and how well it is performing to generate high returns in wealth management. The higher the ROA of the bank, the higher the profit generated and the better the position of the bank in asset utilization. One measure of profit (profitability) is bank financing. such as Mudharabah, Musyarakah and murabahah financing. The purpose of this study was to analyze the effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on Return On Assets at Bank Muamalat Indonesia for the 2014-2021 period.

This research is quantitative research. The sample used is 32 samples of financial report data for the quarterly mudharabah, musyarakah and murabahah financing quarters for 2014-2021 at Bank Muamalat. The data collection instrument used is document data, the subject in this study is Bank Muamalat Indonesia. The method of analysis used multiple linear regression analysis.

The results of the analysis of this study conclude that mudharabah financing has no effect on return on assets with sig. $0.073 > 0.05$. Musyarakah financing has a negative and significant effect on return on assets with sig. $0.000 < 0.05$. Murabahah financing has a positive and significant effect on return on assets with sig $0.002 < 0.05$. Mudharabah, musyarakah and murabahah financing have a positive effect on return on assets with a value of sig. $0.000 < 0.05$. And 54.3% return on bank assets can be influenced by variations of the three independent variables.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Murabahah Financing, Return On Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Mohammad Rosyada, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak M. Aris Safi'I, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.

9. Pihak bank yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Oktober 2022



Henti Nuraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Populasi Penelitian dan Sampel	51
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	51
E. Variabel Penelitian	52
F. Metode Analisis Data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia	64
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	67
1. Statistik Deskriptif	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
b. Uji Multikolinieritas.....	69
c. Uji Heteroskedastisitas.....	70
d. Uji Autokorelasi	72

3. Pengujian Hipotesis.....	73
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
b. Uji Statistik T	75
c. Uji Statistik F	77
d. Koefisien Determinasi (R^2)	78
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	78
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
C. Keterbatasan Penelitian	88
D. Implikasi Teoritis dan Praktis	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	VII
3. Lampiran 3	VII
4. Lampiran 4	VIII
5. Lampiran 5	VIII
6. Lampiran 6	IX
7. Lampiran 7	IX
8. Lampiran 8	X
9. Lampiran 9	X
10. Lampiran 10	X
11. Lampiran 11	XI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ُ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكْرُ - žukira
 يَذْهَبُ - yažhabu
 سُؤْلُ - su'ila
كَيْفَ - kaifa
 هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ... ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَلَ - qāla
 رَمَى - ramā
 قِيلَ - qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasyid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasyid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَّرَّلٌ - nazzala

الْبَرَّ - al-birr

الْحَجَّ - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ - ar-rajulu
السَّيِّدُ - as-sayyidu
الشَّمْسُ - as-syamsu
الْقَلْمُ - al-qalamu
البَدْيُعُ - al-badī'u
الْجَلَلُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُونَ - ta'khužūna
النَّوْءُ - an-nau'
شَيْءٌ - syai'un
إِنَّ - inna
أَمْرُتُ - umirtu
أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأُوفُوا الْكَيْنَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Ibrāhīm al-Khalīl
وَلَلَّهِ عَلَيِ النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ	Ibrāhīmul-Khalīl
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَيِّلًا	Bismillāhimajrehāwamursahā
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā’ailaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā’ailaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِكَهَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’ a linnāsi lallažī bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقَهِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubin
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعٌ	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَلَلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah Murabahah</i> dan ROA ,7
Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 40
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel, 54
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 67
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov, 68
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas, 69
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Range Spearman, 72
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi, 73
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda , 74
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji T , 75
Tabel 4.8	Hasil Analisis Uji F, 77
Tabel 4.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R 2), 78

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 46
- Gambar 3.1 Grafik Daerah Keputusan Hipotesis Uji T, 61
- Gambar 3.2 Grafik Daerah Keputusan Hipotesis Uji F, 62
- Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot, 71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan
Return On Asset, I
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif , VII
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, VII
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas, VIII
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas, VIII
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi, IX
- Lampiran 7 Hasil Analisis Linear Berganda, IX
- Lampiran 8 Hasil Analisis Uji T, X
- Lampiran 9 Hasil Analisis Uji F, X
- Lampiran 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R 2), X
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup Penulis, XI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan sebagai lembaga perantara keuangan (*intermediasi*), memegang fungsi utama pada suatu negara untuk kegiatan pembangunan ekonomi. Lembaga perantara keuangan yang difungsikan kepada bank, artinya bank menjembatani berbagai kebutuhan antar nasabah, yaitu antara nasabah yang mempunyai uang dan yang meminjam uang. Dengan cara menyalurkan dana bank secara tidak langsung berperan menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat. Maka semakin maju keadaan bank di suatu negara, bertambah maju situasi perekonomian di negara tersebut. Menurut (Retno Juwita Ningrum, 2019)

Lembaga paling utama dalam pertumbuhan suatu perekonomian adalah bank. Dimana bank sebagai sarana untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. UU Nomor 21 Tahun 2008 berkaitan dengan perbankan syariah, bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Di Indonesia, dengan bangkitnya praktik operasi perbankan syariah, bank telah mencapai pertumbuhan yang pesat tanpa menggunakan faktor bunga (riba). Perbankan syariah juga mampu bertahan pada krisis mata uang pada pertengahan tahun 1997. Menurut (Hardiyanti, 2019) bank syariah adalah bank berpraktik dengan

berlandasan Al-Qur'an dan Hadist. Artinya bank dalam menjalankan aktivitasnya disesuaikan dengan peraturan syariah dan menghindari praktik pengambilan bunga (riba).

Bank Muamalat yaitu bank pertama yang memperkenalkan praktik syariah. Bank Muamalat berdiri 1 November 1991 Pendirian Bank Muamalat Indonesia merupakan prakasa sang majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Musim Indonesia (ICMI) lalu oleh para pengusaha muslim menggunakan persetujuan pemerintah Republik Indonesia. Selama 31 tahun Bank Muamalat berjalan banyak mengalami berbagai pasang surut hingga mampu menjaga eksistensinya di tengah hadirnya bank-bank syariah lainnya di Indonesia (Erliza Julvia. 2019). Bank Muamalat Indonesia berharap ke depannya akan lebih baik dan mampu meraih profitabilitas (keuntungan) yang tinggi dengan menyediakan produk-produk yang berdaya saing tinggi. Keberhasilan Bank Muamalat dapat tercapai apabila pihak-pihak yang berkecimpung dalam bisnis perbankan dapat menjalankan perintah dan fungsinya dengan cara sehat dan benar.

Mengukur kesuksesan suatu bank dengan cara mengukur tingkat profitabilitas yang dicapai selama periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi membuktikan kinerja keuangan bank yang bagus serta mendapatkan kepercayaan dari para nasabah dan publik. Di sisi lain, apabila keuntungan tercapainya rendah, maka mengakibatkan pandangan masyarakat yang rendah terhadap penilaian suatu bank. Salah satu cara untuk mengetahui keuntungan (profitabilitas) dengan melihat pembiayaan bank.

Bank Muamalat beroperasi berdasarkan prinsip syariah, dengan mengumpulkan dana dari masyarakat serta mendistribusikan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan. Tiga model distribusi keuangan yang ditawarkan bank syariah antara lain: penyaluran dana, pembiayaan, dan layanan perbankan. Survei ini hanya mencakup produk-produk terkait mendistribusikan uang dalam bentuk bagi hasil serta jual beli seperti pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *murabahah*. Menurut (Rendi Abdi Kusuma, 2019) bagi hasil adalah sistem dimana dilakukan langkah kerja bagi hasil antara pemberi dana dan pengelola dana. Sedangkan pembiayaan jual beli yaitu pertukaran antara uang dengan barang atau barang dengan barang lain. Aturan bagi hasil serta jual beli yang umum di bank syariah ialah *mudharabah*, *musyarakah* serta *murabahah*.

Menurut (khudari Ibrahim, 2014) Pembiayaan *mudharabah* adalah bisnis kemitraan mencakup pemilik modal (*shahib al-mal*) dan ahli bisnis (*mudharib*), bertujuan meraih keuntungan dan membaginya sesuai kesepakatan. Tingkat nisbah bank syariah lebih besar karena dalam modal pembiayaan ini 100% dimiliki oleh bank syariah sedangkan nasabah hanya menjalankan bisnisnya. Biasanya persentase pembagian adalah 60% untuk bank dan 40% untuk pengelola. Hal ini yang menyebabkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *return on asset* sehingga profitabilitas bank meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Millatina Hya (2018) bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA bank, dengan meningkatnya sumber dan pengembaliannya stabil dilakukan maka

salah satu pendapatan bank berupa pembagian keuntungan dari kegiatan pembiayaan juga akan meningkat, secara otomatis meningkatkan pendapatan serta akan menaikkan laba bank.

Menurut (Mila Fursiana Salma Musfiroh, 2016) Pembiayaan *musyarakah* ialah perjanjian kerjasama dua pihak atau lebih, dengan kesepakatan bahwa para pihak akan mendanai dan mananggung keuntungan serta risiko yang telah disepakati dalam kontrak. Berbeda dengan pembiayaan *mudharabah*, modal usaha tidak sepenuhnya dari bank. Meningkatnya pembiayaan *musyarakah* maka meningkatkan nilai profitabilitas karena pendapatan akan meningkat. Kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan besarnya kontribusi dana dari kedua belah pihak. Hal ini yang menyebabkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset* sehingga profitabilitas bank meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lufika Afridani (2018) bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA bank, karena penyertaan modal dan penanggungan kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan *musyarakah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keuntungan bank.

Menurut (Mumpuniati, 2020) Pembiayaan *Murabahah* yaitu suatu bentuk kontrak antara bank dan nasabah, dimana bank mempersiapkan uang untuk biaya yang diminta nasabah, selanjutnya dibayar oleh bank dengan harga pembelian yang disepakati (harga beli ditambah laba keuntungan) pada waktu yang telah ditentukan. *Murabahah* paling dominan dalam pembiayaan

di bank syariah dengan porsi pembiayaan paling besar. Hal ini yang menyebabkan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *return on asset* sehingga profitabilitas bank meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri (2022) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA bank, karena *murabahah* merupakan produk bank syariah yang memiliki persentase tinggi untuk memengaruhi profitabilitas bank syariah. Nilai pembiayaan jual beli berdampak pada *return on asset*. Pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah diharapkan memperoleh *return* dan *margin*. Semakin tinggi persentase *murabahah* maka profitabilitas semakin tinggi pula.

Menurut (Rendi Abdi Kusuma, 2019) profitabilitas (keuntungan) merupakan indikator kesehatan dan keberhasilan bank. Perbankan harus berada pada posisi beruntung. Tanpa keberuntungan, akan susah bagi bank untuk menghimpun dana dari nasabahnya. Sebaliknya kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dapat mengundang investor untuk menginvestasikan uangnya dalam bisnisnya jika tingkat profitabilitasnya tinggi. Dengan profitabilitas yang rendah investor dapat menarik dananya. Di sisi lain profitabilitas bank sendiri dapat digunakan sebagai sarana untuk menilai efektivitas pengelolaan unit bisnis. Dalam perbankan, profitabilitas merupakan faktor utama dalam menyangga kelangsungan hidup suatu bank dengan keahlian untuk menggunakan semua sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.

Jenis pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain: *Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA)*. Namun penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas. ROA adalah ukuran kesehatan bank dan seberapa baik kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam pengelolaan kekayaan. Semakin tinggi ROA bank, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dan semakin baik posisi bank dalam pemanfaatan aset.

Pada triwulan 3 tahun 2021 bank berhasil membukukan sejumlah pencapaian yang baik. Total aset meningkat sebesar 14,94% dari Rp 51,24 triliun pada tahun 2020 menjadi RP 58,90 triliun pada Desember 2021. Pandemi Covid-19 berdampak proses penyaluran pembiayaan mengakibatkan penurunun pembiayaan Rp 18.04 triliun dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 29,08 triliun. Untuk menjaga kualitas pembiayaan secara keseluruhan, bank telah bekerjasama dengan mitra strategis untuk pengelolaan aset berkualitas rendah sebesar Rp 10 triliun. *Return on asset (ROA)* bank muamalat bulan desember 2021 tercatat sebesar 0,02% atau lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 0,04%. Berikut ini tabel yang menunjukkan jumlah pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* beserta *return on asset* nya pada laporan Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

Tabel 1.1
Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan ROA
Periode Tahun 2014-2021
(Dalam Miliar Rupiah)

No	Tahun	Pembiayaan			ROA (%)
		Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	
1	2014	1,723.6	19,549.5	20,172.1	0,17 %
2	2015	1,146.9	20,808.4	18,267.4	0,20%
3	2016	828.8	20,900.8	17,476.6	0,22%
4	2017	737.2	19,858.0	19,746.3	0,11%
5	2018	438	16.544	15.632	0,08%
6	2019	757	14.207	14.138	0,05%
7	2020	620	14.478	12.881	0,03%
8	2021	526	9.122	7.700	0,02%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat (2014-2021)

Berdasarkan telaah pustaka Siti Millatina Hya (2018) mendapatkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA, pembiayaan *musyarakah* berdampak negatif terhadap ROA. Selanjutnya dalam survei yang dilakukan oleh Rendi Abdi Kusuma (2019) didapatkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berdampak positif terhadap ROA, pembiayaan *musyarakah* tidak berdampak pada profitabilitas, sedangkan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu yang dilakukan oleh Putri Citra Sari (2020) mendapatkan hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA. Laporan keuangan tahunan diatas akan dijabarkan dalam triwulan sepanjang periode 2014-2021. Pada

laporan keuangan diatas diketahui jumlah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi. Tetapi pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2014-2021. Pada tahun 2015-2016 terjadi kenaikan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* dan juga adanya peningkatan tingkat ROA tetapi adanya penurunan pembiayaan *mudharabah*. Dan pada tahun 2017-2021 pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* serta tingkat ROA juga mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap *return on asset* (ROA). *Return on asset* Bank Muamalat memang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Namun dengan nilai pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* yang fluktuatif penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2014-2021”.

B. Rumusan Masalah

Dengan Latar belakang masalah di atas, penulis membagikan beberapa pertanyaan kedalam rumusan masalah adalah :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, maka tujuan yang dapat diambil adalah :

1. Mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
2. Mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
3. Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

4. Mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Asset* di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

mengharapkan bisa memberi manfaat kepada pihak yang berkaitan.

Adapun manfaatnya yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian yang dilakukan ini berharap, memberikan pengetahuan terkait dengan pembiayaan saat ini dari Bank Muamalat Indonesia dan berdampak pada profitabilitas dan dapat dijadikan tolak ukur penelitian lebih lanjut.

2. Bagi praktisi

Penelitian yang dilakukan berharap, memberikan pandangan informatif terkait situasi pada Bank Muamalat Indonesia, maka mampu meningkatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip Syarih.

3. Bagi Perbankan

Penelitian yang dilakukan berharap, dapat disahkan menjalankan perekonomian yang menggunakan prinsip syariah dalam pelaksanaannya dan produk pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* bisa sangat menguntungkan.

4. Bagi Investor

Penelitian yang dilakukan berharap, memberikan pandangan untuk investor yang berniat menabung dan memberikan modalnya di bank syariah.

5. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan akan bermanfaat bagi peneliti yang membahas dampak pemberian *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap ROA Bank Muamalat.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang isi penulisan ilmiah, maka penyajiannya dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Barisikan terkait uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan cara sistem pembahasan dari penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang diperlukan serta digunakan pada penelitian. Landasan teori pada penelitian yaitu menyangkut dengan pemberian *mudharabah*, pemberian *musyarakah* , pemberian *murabahah* dan profitabilitas ROA.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dinyatakan pada rumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang deskripsi tentang apa yang diselidiki, hasil analisis obyek penelitian, menganalisis persoalan yang dibahas dengan pedoman teori-teori. Hasil analisis dilakukan penulis dari objek penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian dan saran yang membangun yang ditujukan kepada pihak bank untuk meningkatkan pendapatan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda memperoleh kesimpulan terkait dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap ROA sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021. Hal ini melihat nilai t-hitung sebesar 1,865 dan t-tabel sebesar 2,048 sehingga t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,865 < 2,048$). Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,073. Dilihat dari nilai $\text{sig.} = 0,073 > 0,05$.
2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021. Hal ini melihat nilai t-hitung sebesar -5,280 dan t-tabel sebesar 2,048 sehingga t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-5,280 < 2,048$). Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$.
3. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan *murabahah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021. Hal ini melihat nilai t-hitung sebesar 3,437 dan t-tabel sebesar 2,048 sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,437 > 2,048$).

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Dilihat dari nilai sig = 0,002 < 0,05.

4. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021. Hal ini melihat nilai f-tabel sebesar 2,93 sehingga f-hitung lebih besar dari f-tabel ($13,279 > 2,93$). Analisis hasil perhitungan diatas juga menunjukkan nilai sig. = 0,000 < 0,05. Serta 54,3 % *return on asset* bank dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel *independent* (pemberian *mudharabah, musyarakah*, dan *murabahah*).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel independennya dan memperbanyak sampel karena survei dengan banyak variabel tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan hasil kesimpulan yang lebih baik. Serta sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel independennya dana pihak ketiga sebab pada tahun 2021 dana pihak ketiga naik 13,16% menjadi Rp 46,87 triliun dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 41,25 triliun. Sedangkan variabel dependennya bisa menggunakan selain ROA seperti NPF (*Non Performing Asset*), BOPO (Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dan ROE (*Return On Equity*) karena pada tahun 2021 NPF turun signifikan sebesar 0,08%, BOPO naik secara signifikan sebesar 99,29 % serta ROE sebesar

0,20%. Dari ketiganya lebih baik dibandingkan dengan ROA yang memperoleh sebesar 0,02% pada tahun 2021.

2. Untuk Bank Muamalat Indonesia memilih untuk lebih fokus pada fundamental perusahaan yang paling mempengaruhi ROA dalam penelitian ini. Bank muamalat diharapkan mampu meminimalisir pengelolaan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* guna menjaga profitabilitas bank yang baik. Bank muamalat harus berhati-hati dalam pendistribusian dana karena dapat mempengaruhi aset Bank Muamalat, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik untuk mengendalikan pendistribusian uang tersebut.
3. Bagi para investor lebih mempertimbangkan berinvestasi di Bank Muamalat Indonesia dengan menimbang kinerja keuangan perusahaan untuk menghindari kegagalan dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari pada penelitian ini mengakui beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas hanya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* serta ROA. Sementara masih banyak variabel lain yang bisa ditelaah seperti pembiayaan ijarah, *istishna*, dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Serta untuk mengukur profitabilitas tidak hanya menggunakan ROA masih banyak variabel lain seperti NPF (*Non Performng Financing*), ROA (*Return On Equity*), BOPO

(Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dan lain sebagainya.

D. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil temuan penelitian ini, memberikan dukungan ke beberapa penelitian terdahulu. Analisis data dihasilkan dengan menyatakan pemberian *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*, sementara pemberian *murabahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

- a. Berdasarkan hasil analisis, pemberian *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia. Temuan ini memperkuat pandangan dari peneliti sebelumnya yaitu Erliza Julvia (2019) dan Khanif Nurul Ahda (2021), selain itu terdapat perbedaan temuan dengan peneliti sebelumnya yaitu Putri Citra Sari (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pemberian *mudharabah* terhadap *return on asset*.
- b. Berdasarkan hasil analisis, pemberian *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia. Temuan ini memperkuat pandangan dari peneliti sebelumnya yaitu Rendi Abdi Kusuma (2019) dan Pradinya Pratamita (2021), selain itu terdapat perbedaan temuan dengan peneliti

sebelumnya yaitu Nur Auliah (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset*.

- c. Berdasarkan hasil analisis, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia. Temuan ini memperkuat pandangan dari peneliti sebelumnya yaitu Mudmainnah (2019) dan Maida Sari (2018), selain itu terdapat perbedaan temuan dengan peneliti sebelumnya yaitu Dede Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif pembiayaan *murabahah* terhadap *return on asset*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menyarankan bahwa Bank Muamalat Indonesia agar lebih meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan untuk menjaga kualitas pembiayaan secara keseluruhan dengan cara bank lebih selektif dan penyaluran pembiayaan difokuskan pada jenis dan target yang memiliki bobot risiko rendah seperti produk jual beli dalam bentuk pembiayaan *murabahah*. Untuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* Bank Muamalat perlu lebih jeli dan selektif dalam memilih mitra usaha dan menerima permohonan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* agar profitabilitas terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Yenti. (2016). Analisis Pembiayaan *Murabahah* Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (1) 2, 159.
- Afrianti, Iis. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan. Padang
- Afridani, Lufika. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017). *Skripsi*, IAIN Bengkulu. Bengkulu
- Ahda, Khanif Nurul. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016-2020. *Skripsi*, UIN Prof Kyai Haji Saifudin Zuhri. Purwokerto.
- Almunawwaroh, Medina, Rina Marliana. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, (12) 2, 178-190.
- Amalia, Rizki. (2021). Pengaruh Total Asset BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019. *Skripsi*, IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Anggraeni, Nila Nur. (2020). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Di Indonesia. *Skripsi*, IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Anggreyni, Zulfa. (2019). Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Skripsi*, UIN AR-Raniry. Banda Aceh.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Asruni, Andi. (2021). Analisis Fatwa DSN-MUI Nomor: 4/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Akad Murabahah Dalam Penerapan Hak Milik (Studi Pada Bank Muamalat KCP Parepare). *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Parepare
- Auliah, Nur. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

- Bahri, Syaiful. (2022). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akutansi Syariah*, (6) 1;15-27.
- Danupranata Gita. (2015). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, Ali Sakti, Ascarya, DKK. (2017). *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan Dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Destiana, Rina. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Resiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Logika*, (XVII) 2, 42-54.
- Hapsari, Indra. (2011). Hubungan Antara *Good Corporate Governance* Dan Tranparasi Dengan Kinerja Perusahaan. *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiyanti. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa bakti Kecamatan Ponrang Selatan. *Skripsi*, IAIN Palopo. Palopo.
- Hasriadi. (2013). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Makassar. *Skripsi*, UIN Alauddin. Makassar.
- Hermawan, Hary. (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataan*. Open Sciene Framework, doi:10.17605/)SF.10/YBSW9
- Himaan, Yonatan Temmy. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*, Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Tangerang.
- Hya, Siti Millatina. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia (periode April 2015-2017). *Skripsi*, UIN AR-Raniry. Banda Aceh.
- Ibrahim, Khudari. (2014). Penerapan Prinsip Mudharabah Dalam Perbankan Syariah, *Jurnal Kajian Hukum Dan Keadilan*, (II) 4, 42-53.
- Iska, Syukri. (2014). *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.

- Janwari, Yadi. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karmila, Mila. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Kurniasari, Shinta Amelia, Risma Wira Bharata. (2020). Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada BMT Dana Barokah Muntilan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, (4) 2, 181-195.
- Kusuma, Rendi Abdi. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Sewa/jarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Lathif, Ah azharuddin. (2012). Konsep Dan Aplikasi Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, *Ahkam*, (XII) 2, 77.
- Latif, Chefi Abdul. (2020). Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, (II) 01, 10-19.
- Meithasari, Rio. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mumpuniati. (2020). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Kudus.
- Muslich, Ahmad Wardi. (2013). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Musfiroh, Mila Fursiana Salma. (2016). Musyarakah Dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Musyarakah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Syariati*, (1) 03, 493-505.
- Mutmainna, Nur. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Indonesia. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Curup.Curup.
- Ningrum, Retno Juwita. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional. *Skripsi*, IAIN Metro. Metro.

- Nigmah, Fitriyah Ulfatun. (2021). Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Utama Kediri. *Skripsi*, IAIN Ponorogo. Ponorogo.
- Noviana, Ulfa. (2020). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018. *Skripsi*, UIN AR-Raniry. Banda Aceh.
- Paramita, Pradinya. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah Mandiri Area Jambi Periode 2015-2020. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Hidayahni, Pratiwi. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2018-2020. *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Salama, Erina Indi. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2015-2020. *Skripsi*, IAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Sapitri, Endang. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pasa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2016). *Skripsi*, UIN Raden Intan. Lampung.
- Sari, Putri Citra. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung
- Sari, Maida. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Istisha Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Banjarmasin. Banjarmasin.
- Sari, Renata Mayang. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. *Skripsi*, Institut Informatika & Bisnis Darmajaya. Bandar lampung.
- Sari, Agnes Permata. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Bank Umum

Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi*, IAIN Bukittinggi. Bukittinggi

Sasmita, Niken Agnes. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo. *Skripsi*, IAIN Ponorogo. Ponorogo.

Sa'diyah Mahmudatus. (2014). Musyarakah dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Equilibrium*, (2) 2, 310-327.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (1993). Laporan Penelitian Populasi Dan Sampel Penelitian. *Jurnal Unisia*, (17), 101-114

Ulpah, Mariya. (2020). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan. *Jurnal Madani Syari'ah*, (3) 2, 147-1

<https://www.bankmuamalat.co.id/>